

PENERAPAN ASAS ITIKAD BAIK DALAM PERJANJIAN JUAL BELI ONLINE DENGAN SISTEM *PRE ORDER* DI AKUN INSTAGRAM

@SMOKINAPEX

Oleh:

Shania Putri Herlansyah¹ dan Ninik Darmini²

INTISARI

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengkaji penerapan asas itikad baik dalam perjanjian jual beli *online* dengan sistem *pre order* di akun Instagram @smokinapex, serta untuk mengkaji upaya penyelesaian sengketa antara @smokinapex dan pembeli dalam hal pihak @smokinapex melakukan wanprestasi.

Penulisan hukum ini menggunakan sifat penelitian yuridis empiris. Penelitian dilakukan dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan mengadakan penelitian terhadap data primer di lapangan. Penelitian yuridis dilakukan dengan meneliti bahan pustaka atau data sekunder dan penelitian empiris dilakukan dengan wawancara beberapa responden. Data dianalisis dengan metode kualitatif, yaitu data yang diperoleh baik dari penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan diolah, dikelompokkan dan diseleksi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang relevan agar dapat memberikan pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik dua kesimpulan. Pertama, bahwa asas itikad baik tidak diterapkan oleh pihak @smokinapex pada tahap post kontraktual berkaitan dengan adanya wanprestasi berupa kelalaian menunda penyelesaian produksi milik pihak pembeli dan ketidaksesuaian produk yang diterima dengan yang dipesan oleh pihak pembeli. Kedua, yaitu upaya penyelesaian wanprestasi yang ditempuh oleh para pihak adalah melalui penyelesaian sengketa di luar pengadilan dengan mekanisme negosiasi.

Kata Kunci: Asas Itikad Baik, Jual Beli *Online*, *Pre Order*, Wanprestasi.

¹ Mahasiswa Fakultas Hukum Bagian Hukum Perdata, 2017, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Fakultas Hukum Bagian Hukum Perdata, Universitas Gadjah Mada

***THE IMPLEMENTATION OF GOOD FAITH PRINCIPLE IN ONLINE
SELLING AND PURCHASING AGREEMENT WITH PRE ORDER SYSTEM
ON INSTAGRAM ACCOUNT @SMOKINAPEX***

By:

Shania Putri Herlansyah³ dan Ninik Darmini⁴

ABSTRACT

This legal writing aims to examine the implementation of good faith principle in online selling and purchasing agreement with pre order system on Instagram account @smokinapex, and to examine dispute resolution efforts between @smokinapex and buyers in the event that @smokinapex defaults.

This legal writing uses empirical juridical research. The research is conducted by examining secondary data first and continued by conducting research on primary data in the field. The juridical research is conducted by examining literature materials or secondary data, and the empirical research is conducted by interviewing some respondents. Data are analyzed using qualitative methods, the data obtained from both library research and field research are processed, grouped, and selected related to the problem under the research, then linked to the relevant theories in order to provide problem solving.

Based on the research results, two conclusions can be drawn. First, good faith principle was not applied by @smokinapex at the post contractual stage in relation with the defaults in the form of negligence to delay the completions of production and the mismatch between the product received and the product ordered by the buyer. Second, the efforts to resolve defaults taken by the parties were through alternative dispute resolution with negotiation mechanism.

Keywords: Good Faith Principle, Online Selling and Purchasing, Pre Order, Defaults.

³ Mahasiswa Fakultas Hukum Bagian Hukum Perdata, 2017, Universitas Gadjah Mada

⁴ Dosen Fakultas Hukum Bagian Hukum Perdata, Universitas Gadjah Mada